

# Laporan Tracer Study Lulusan Tahun 2018



Biro Alumni dan Tracer Study  
Universitas PGRI Madiun



**LAPORAN TRACER STUDY  
LULUSAN 2018**



## UNIVERSITAS PGRI MADIUN

Kantor Pusat: Jalan Setiabudi No. 85 Madiun 63118, Telepon (0351) 462986, Fax. (0351) 459400

Website: [www.unipma.ac.id](http://www.unipma.ac.id) Email: [rektorat@unipma.ac.id](mailto:rektorat@unipma.ac.id)

### SURAT TUGAS

Nomor : 0124/C/UNIPMA/2021

Rektor Universitas PGRI Madiun menugaskan kepada Saudara yang namanya tersebut di bawah ini sebagai Tim Penyusun Laporan Tracer Study Tahun 2020 Universitas PGRI Madiun Adapun nama dan susunan Tim adalah sebagai berikut :

Pelindung	: Dr. H. Parji, M.Pd .	(Rektor)
Penasihat	: 1. Dr. Dwi Setiyadi, MM	(Wakil Rektor I)
	2. Dr. Supri Wahyudi Utomo, M.Pd	(Wakil Rektor II)
	3. Dr. Bambang Eko Hari Cahyono, M.Pd	(Wakil Rektor IV)
Penanggung Jawab	: Drs. R. Bektu Kiswardianta, M.Pd.	(Wakil Rektor III)
Ketua	: Andista Candra Yusro, S.Pd., M.Pd.	
Sekretaris	: Silvia Yula Wardani, S.Pd., M.Pd.	
Anggota	: 1. Ermi Adriani Meikayanti, M.Pd.	
	2. Sofia Nur Afifah, M.Pd.	
	3. Wildanul Isnaini, ST., M.Sc.	
Staf IT	: 1. Rodli Adikara, ST	
	2. Fauzan, S.Kom.	
	3. Cornelia Catri Dea Ranik, A.Md.	

Demikian untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Madiun, 1 Februari 2021  
Rektor  
  
Prof. Dr. H. Parji, M.Pd.  
NIP. 19670106 199103 1 004

Tembusan kepada Yth.  
1. Kepala Monevin  
2. Kepala LPM  
3. Kepala Kepegawaian  
4. Kepala Keuangan

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Laporan Tracer Study Universitas PGRI Madiun tahun 2020 ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan tracer study ini disusun bertujuan untuk mengetahui output pendidikan yang dihasilkan oleh Universitas PGRI Madiun, mengetahui kontribusi Universitas terhadap kompetensi yang ada dan untuk memonitoring adaptasi lulusan Universitas ketika memasuki dunia kerja.

Laporan tracer study ini adalah lulusan Universitas PGRI Madiun tahun 2018. Laporan tracer study membahas tentang target respon, respon rate, masa tunggu lulusan dalam mendapatkan pekerjaan, keselarasan horisontal, keselarasan vertikal dan kompetensi yang dimiliki lulusan dan kebutuhan dunia kerja. Harapan dengan disusunnya laporan ini digunakan sebagai bahan masukan dalam memperbaiki kualitas pembelajaran maupun kualitas lulusan.

Pada kesempatan ini pula, kami selaku Tim Penyusun Laporan Tracer Study Universitas PGRI Madiun tahun 2020, mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Parji, M.Pd. selaku Rektor Universitas PGRI Madiun, yang telah memberikan dukungan penuh dalam melaksanakan tracer study
2. Drs. R. Bakti Kiswardianta, M.Pd. yang telah memberi masukan terhadap penyusunan laporan tracer study tahun 2020.

Akhir kata, Tim Laporan Tracer Study berharap hasil penelitian periode 2020 ini dapat memberikan kontribusi dan masukan bagi semua pihak, khususnya Universitas PGRI Madiun sebagai lembaga pendidikan, di dalam merancang program dan kurikulum.

Madiun, 25 Mei 2021

Tim Penyusun Laporan Tracer Study

## **KATA SAMBUTAN**

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Universitas PGRI Madiun memiliki visi “Pada tahun 2033 menjadi perguruan tinggi yang unggul di tingkat nasional dan menghasilkan lulusan yang cerdas, berdaya saing, dan memiliki kemampuan berwirausaha”. Sebagai fungsi kontrol terhadap capaian dari Visi dan Misi yang telah ditetapkan, Perguruan Tinggi membutuhkan saran dan masukan dari Stakeholder, Alumni dan Pengguna lulusan.

Universitas PGRI Madiun pada tahun 2018-2019 memperoleh hibah inisiasi pusat karir yang salah satu kegiatan didalamnya adalah penyelenggaraan Tracer Study bagi seluruh lulusan UNIPMA. Penyelenggaraan Tracer Study di UNIPMA dilaksanakan mulai Tahun 2017 dengan menerapkan cohort lulusan TS-2. Tracer Study dilaksanakan sebagai salah satu metode untuk memperoleh masukan dari lulusan dan pengguna lulusan dalam rangka peningkatan kualitas dan mutu UNIPMA. Pelaksanaan Tracer Study diharapkan dapat memberikan informasi terkait dengan keberhasilan pelaksanaan pendidikan tinggi yang dilakukan UNIPMA baik dari segi Akademik maupun Non Akademik.

Pelaksanaan Tracer Study bagi UNIPMA sebagai salah satu upaya monitoring terhadap ketercapaian misi yang telah ditetapkan. UNIPMA sebagai salah satu perguruan tinggi unggulan di Jawa Timur bagian barat tentunya memiliki kewajiban untuk mempersiapkan lulusan menjadi anggota masyarakat memiliki kemampuan akademik/profesional dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian. Dalam rangka pemenuhan tujuan-tujuan di atas, proses pembelajaran di UNIPMA dilakukan dalam kegiatan-kegiatan akademik yang bersifat kurikuler sesuai dengan kurikulum masing-masing program studi, serta kegiatan ekstra kurikuler dalam bentuk kegiatan kemahasiswaan yang dilakukan oleh para mahasiswa terutama di organisasi-organisasi kemahasiswaan maupun dalam interaksi antar mahasiswa yang lain.

Besar harapan kami hasil/laporan pelaksanaan Tracer Study ini dapat dimanfaatkan oleh seluruh pihak yang berkepentingan, khususnya fakultas; program studi di UNIPMA dalam rangka memperbaiki kekurangan yang ada. Selain itu dapat juga dijadikan dasar dalam perencanaan dalam rangka mempertahankan capaian dan kinerja yang sudah dianggap baik dan sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan oleh UNIPMA.

Akhir kata, kami menerima berbagai kritik dan saran yang membangun dengan tangan terbuka demi hasil yang lebih baik di masa depan.

Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Tim Penyusun Laporan .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Kata Sambutan .....	v
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel .....	ix
Daftar Gambar .....	x
<b>BAB 1 Pelaksanaan Tracer Study .....</b>	<b>1</b>
A. Konsep Dasar .....	1
B. Landasan Pelaksanaan.....	3
C. Tujuan Tracer Study .....	3
D. Manfaat Tracer Study .....	5
E. Luaran .....	6
<b>BAB 2 Metodologi Tracer Study UNIPMA .....</b>	<b>7</b>
A. Penembangan Instrumen Tracer Study.....	7
B. Prosedur Pengumpulan Data.....	11
C. Analisis Data dan Pelaporan .....	12
<b>BAB 3 Profil Lulusan Universitas PGRI Madiun Tahun 2018 .....</b>	<b>14</b>
A. Target Responden Lulusan Tahun 2018 .....	14
B. IPK Alumni UNIPMA 2018 .....	16
<b>BAB 4 Analisis Tracer Study .....</b>	<b>18</b>
A. Responden rate .....	18
B. Sumber Biaya Kuliah .....	21
C. Kondisi Alumni : Bekerja, Study lanjut, Berwirausaha.....	22
D. Masa Tunggu .....	22
E. Pendapatan Perbulan.....	26
F. Keselarasan Vertikal .....	28

G. Keselarasan Horisontal .....	30
H. Kompetensi yang dimiliki dan Kompetensi yang dibutuhkan .....	32
BAB 5 Kesimpulan dan Rekomendasi.....	37
A. Kesimpulan .....	37
B. Rekomendasi .....	37
DAFTAR PUSTAKA .....	38

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Penerimaan Mahasiswa baru Tahun 2014-2019 .....	14
Tabel 3.2 Data Lulusan .....	15
Tabel 4.1 Masa Tunggu Lulusan mendapatkan pekerjaan pertama .....	23
Tabel 4.2 Waktu tunggu alumni mendapat pekerjaan sebelum dan setelah lulus ujian.....	24
Tabel 4.3 Cara Mendapatkan Pekerjaan Alumni .....	25
Tabel 4.4. Pendapatan Alumni UNIPMA 2018 .....	26
Tabel 4.5 Rincian pendapatan Rata-Rata Alumni UNIPMA 2018 .....	28
Tabel 4.6 Keselarasan Vertikal .....	29
Tabel 4.7 Keselarasan Horisontal .....	31
Tabel 4.8 Persentase jawaban kompetensi yang dikuasai alumni pada saat lulus....	33
Tabel 4.9 Persentase jawaban kompetensi yang diperlukan pada pekerjaan .....	34

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 laman TS unipma .....	10
Gambar 3.1 IPK Rata-rata lulusan UNIPMA 2018 per Program Studi .....	17
Gambar 4.1 Responden Rater Tracer study lulusan 2018.....	18
Gambar 4.2 Responden Rate Per Program Studi .....	20
Gambar 4.3 Sumber biay studi.....	21
Gambar 4.4 Perbandingan alumni yang bekerja dan tidak.....	22
Gambar 4.5 Waktu alumni memperoleh pekerjaan .....	24
Gambar 4.6 Keselaran Vertikal .....	30
Gambar 4.7 Keselarasan Horisontal .....	32



# **BAB 1 Pelaksanaan Tracer Study**

---

---

## **A. Konsep Dasar**

*Tracer Study* (TS) atau yang umumnya dikenal dengan studi rekam jejak atau survei alumni, adalah studi mengenai lulusan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi (Syafiq & Fikawati, 2016). *Tracer study* merupakan kegiatan penelusuran alumni yang dilakukan oleh seluruh perguruan tinggi di Indonesia, upaya tersebut dilakukan sebagai bentuk monitoring terhadap alumni yang telah dihasilkan oleh perguruan tinggi, dalam artian setiap perguruan tinggi selalu mengevaluasi pelaksanaannya (Akbar & Mukhtar, 2020). *Tracer study* merupakan suatu studi yang dapat menyediakan informasi yang bermanfaat bagi kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi dan selanjutnya dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi (Sailah, 2011). Selain itu, *tracer study* juga menyediakan informasi mengenai hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja profesional, menilai relevansi pendidikan tinggi, menyediakan informasi bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*), dan merupakan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi.

*Tracer study* secara ideal dilaksanakan 2 kali. *Tracer study* yang pertama dilakukan kepada alumni perguruan tinggi pada 1-2 tahun

semenjak kelulusan. Kondisi ini dianggap ideal karena 1-2 tahun setelah lulus, alumni dianggap sudah memiliki pengalaman dan kompetensi dalam pekerjaan serta pengetahuan akan dunia kerja. Pengalaman dan kompetensi di dunia kerja inilah yang kemudian akan menjadi umpan balik alumni bagi perguruan tinggi terkait hubungan pendidikan tinggi dengan pekerjaan. *Tracer study* yang kedua dapat dilakukan kembali kepada alumni pada 4-5 tahun setelah kelulusan (atau 3 tahun setelah *tracer study* pertama). Fokus *tracer study* kedua ini lebih pada mengetahui pola perkembangan pekerjaan alumni.

Di Indonesia, pelaksanaan *Tracer Study* umumnya masih terkendala di sisi kebutuhan, sumber daya dan metodologi dalam pelaksanaannya. Seringkali *Tracer Study* dilakukan oleh perguruan tinggi hanya karena kebutuhan akan akreditasi, sehingga pelaksanaannya tidak dilakukan secara rutin. Selain itu, sumber daya pelaksana *Tracer Study* umumnya masih dianggap kurang memadai dan hal ini disertai dengan kesulitan dalam menerapkan metodologi yang tepat dalam pelaksanaannya. Merujuk kepada matrik borang IAPS 4.0 pelaksanaan kegiatan *Tracer Study* hendaknya dilakukan secara melembaga, terstruktur dan dengan metodologi yang tepat guna memperoleh hasil yang terukur, akurat dan dapat diperbandingkan. Pelaksanaan *Tracer Study* di UNIPMA mulai

tahun 2019 dilaksanakan secara terpusat yang dilakukan oleh Biro Alumni dan Tracer Study.

## **B. Landasan Pelaksanaan**

1. Panduan Pengembangan Pusat Karir Perguruan Tinggi, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional 2011.
2. Panduan Sistem Informasi Manajemen Peningkatan Kemahasiswaan Simkatmawa Tahun 2020.
3. Surat Edaran Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Nomor 471/B/SE/2017 tanggal 26 Juli 2017 tentang Pelaksanaan TS di Tingkat Perguruan Tinggi
4. Surat Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Nomor 942/B3.4/KM/2018 tentang Pelaksanaan *Tracer Study Online*.
5. SK Rektor UNIPMA nomor 1320/C/2019/SK tentang pengangkatan pejabat Biro Alumni dan Tracer Study.

## **C. Tujuan Tracer Study**

Secara umum tujuan dilaksanakannya TS antara lain:

1. Mengetahui *outcome* pendidikan yang dihasilkan oleh perguruan tinggi terkait dengan kesesuaian dengan kebutuhan dunia kerja (termasuk

- masa tunggu kerja dan proses pencarian kerja pertama) situasi kerja terakhir dan aplikasi kompetensi ke dunia kerja;
2. Mengetahui *output* pendidikan yaitu penilain diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi;
  3. Mengetahui *process* pendidikan yakni berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi;
  4. Mengetahui *input* pendidikan terkait dengan penggalian sosio-biografis lulusan.

(Kusuma, 2016)

Berdasarkan tujuan umum tersebut, maka TS UNIPMA bertujuan untuk menggali informasi:

1. Waktu tunggu yang dibutuhkan (sebelum dan sesudah lulus) untuk mendapatkan pekerjaan;
2. Kondisi alumni saat ini (bekerja, wirausaha, atau studi lanjut)
3. Beasaran pendapatan yang diperoleh dari pekerjaan utama dan tambahan;
4. Keselarasan vertical, yaitu keselarasan antara jenjang pendidikan dengan jenjang pendidikan minimal yang menjadi persyaratan suatu pekerjaan;

5. Keselarasan horizontal, yaitu keselarasan antara bidang pekerjaan alumni dengan bidang ilmu/prodi lulusan yang bersangkutan;

#### **D. Manfaat Tracer Study**

Manfaat TS tidak terbatas pada perguruan tinggi saja, tetapi lebih jauh lagi dapat memberikan informasi penting mengenai hubungan antara dunia pendidikan tinggi dengan dunia usaha dan industri. TS dapat menyajikan informasi mendalam dan rinci mengenai kecocokan kerja baik horisontal (antar berbagai bidang ilmu) maupun vertikal (antar berbagai level/strata pendidikan). Dengan demikian, TS dapat ikut membantu mengatasi permasalahan kesenjangan kesempatan kerja dan upaya perbaikannya. Bagi perguruan tinggi, informasi mengenai kompetensi yang relevan bagi dunia usaha dan industri dapat membantu upaya perbaikan kurikulum dan sistem pembelajaran. Di sisi lain, dunia usaha dan industri dapat melihat ke dalam perguruan tinggi melalui TS, dan dengan demikian dapat menyiapkan diri dengan menyediakan pelatihan-pelatihan yang lebih relevan bagi sarjana pencari kerja baru.

Universitas PGRI Madiun berkewajiban untuk melaksanakan TS yang secara keseluruhan dilakukan secara terpusat untuk mendapatkan manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai database alumni yang terdata berdasarkan Program Studi (Prodi) dan angkatan (tahun masuk);
2. Sebagai masukan/informasi penting bagi pengembangan perguruan tinggi;
3. Sebagai alat evaluasi untuk melihat relevansi antara perguruan tinggi dengan dunia usaha dan industri;
4. Sebagai masukan bagi perbaikan kinerja dosen dan staf administrasi;
5. Sebagai masukan bagi perbaikan kurikulum;
6. Sebagai bahan evaluasi untuk mengikuti akreditasi internasional;
7. Sebagai bahan untuk membangun jaringan/*network* alumni.

## **E. Luaran**

Luaran dari pelaksanaan TS UNIPMA adalah sebagai berikut:

1. Bahan kajian kebijakan UNIPMA dari sisi proses dan input lulusan.
2. *Feedback* dari *stakeholders* (pengguna lulusan) bagi lembaga untuk perbaikan UNIPMA.
3. Pemenuhan data informasi lulusan untuk skoring akreditasi program studi dan perguruan tinggi.
4. Pelaporan data alumni UNIPMA pada

<http://tracerstudy.kemdikbud.go.id>

## **BAB 2      Metodologi Tracer Study UNIPMA**

---

---

Metode pelaksanaan *tracer study* (TS) di Universitas PGRI Madiun (UNIPMA). Metode pelaksanaan TS meliputi tiga komponen penting antara lain:

1. Pengembangan Instrument *tracer study*
2. Prosedur pengumpulan data *tracer study*
3. Analisis data dan laporan

Masing-masing komponen tersebut adalah kesatuan dari metode pelaksanaan *tracer study* dan akan diuraikan sebagai berikut:

### **A. Pengembangan Instrument Tracer Study**

Tahap pengembangan instrument dilakukan melalui berbagai kegiatan, diantaranya: mengidentifikasi tujuan survey, mendesain survei (menyeleksi lulusan yang akan menjadi responden dan menentukan strategi dalam penelusuran lulusan), penentuan konsep teknis untuk pelaksanaan survey, merumuskan item pertanyaan-pertanyaan, membuat kuesioner, melakukan pre-test kuesioner, mencetak materi atau kuesioner. Identifikasi tujuan survey mengacu pada pedoman TS Kemendikbud. Instrumen TS yang dilaksanakan di UNIPMA mencakup seluruh

pertanyaan inti dari *tracer study online* yang telah dibuat dan ditetapkan oleh Ditjen Belmawa.

## 1. Instrumen Tracer Study

Pelaksanaan TS UNIPMA menggunakan instrument kuesioner untuk memperoleh data. Kuesioner ini dikembangkan sesuai dengan kebutuhan UNIPMA dan terdiri dari enam point utama yakni:

- a. Identitas, yang meliputi:
  - 1) Identitas pribadi
  - 2) Tahun lulus
- b. Wajib 1, yang meliputi:
  - 1) Masa tunggu
  - 2) Sumber biaya kuliah
  - 3) Pekerjaan
  - 4) Kategori pekerjaan
- c. Wajib 2, yang meliputi:
  - 1) Keselarasan horisontal
  - 2) Besaran gaji
- d. Opsional 1, yang meliputi:
  - 1) Evaluasi metode pembelajaran
  - 2) Waktu mulai mencari pekerjaan
- e. Opsional 2, yang meliputi :
  - 1) Sumber informasi pekerjaan
  - 2) Jumlah perusahaan yang dilamar
  - 3) Jumlah perusahaan/instansi yang merespon lamaran
  - 4) Jumlah perusahaan/instansi yang mengundang untuk wawancara
- f. Opsional 3, meliputi :
  - 1) Gambaran situasi alumni saat ini
  - 2) Keaktifan alumni mencari pekerjaan 4 minggu terakhir
  - 3) Opsional 4, meliputi :
  - 4) Jenis perusahaan/institusi/instansi kerja saat ini
  - 5) Data tempat kerja
- g. Opsional 5, meliputi :
  - 1) Alasan mengambil pekerjaan yang dijalani saat ini
- h. Opsional 6, meliputi :

- 1) Tingkat kompetensi alumni
- i. Opsional 7, meliputi :
  - 1) Tingkat kompetensi yang dibutuhkan dalam pekerjaan

## **2. Instrument Pengguna Lulusan**

Pelaksanaan TS selain untuk mengetahui jejak alumni juga digunakan untuk mengetahui kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja. Kesesuaian kompetensi alumni dengan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja. Kuesioner pengguna lulusan terdiri atas:

### **a. Data Instansi, meliputi:**

- 1) Nama Instansi/Perusahaan
- 2) Nama Pimpinan
- 3) Alamat
- 4) No. Telp
- 5) No. Fax
- 6) Email

### **b. Data Pengisi Tracer Pengguna Alumni, meliputi:**

- 1) Nama Pengisi
- 2) Jabatan Pengisi

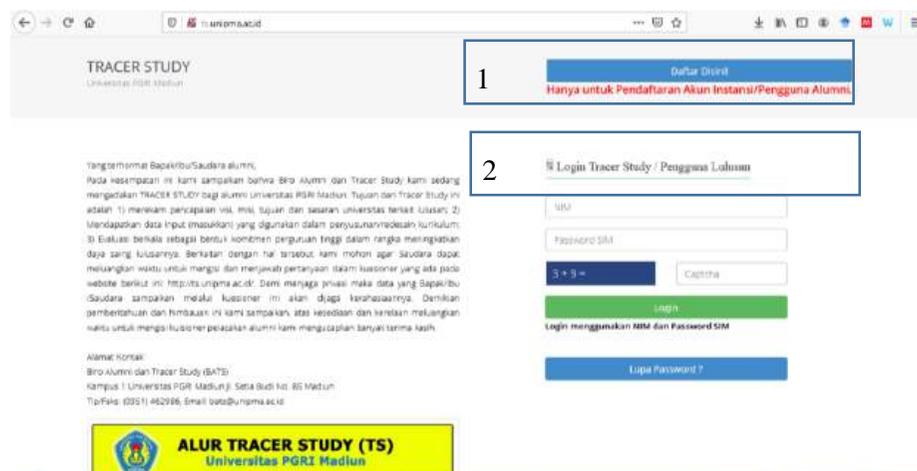
### **c. Data Alumni, meliputi:**

- 1) Nama Lulusan
- 2) NIM
- 3) Tahun Lulus
- 4) Jenis Kelamin

### **d. Kemampuan Alumni, meliputi:**

- 1) Integritas (etika dan moral)
- 2) Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)
- 3) Bahasa Inggris
- 4) Penggunaan Teknologi Informasi
- 5) Komunikasi
- 6) Kerjasama tim
- 7) Pengembangan diri

Seluruh instrument TS dan Pengguna Lulusan dapat diakses secara online di <http://ts.unipma.ac.id/>. Seluruh alumni dapat login langsung tanpa harus mendaftarkan diri dengan menggunakan akses ke sim akademik yang digunakan selama studi. Proses pendaftaran akun hanya dilakukan untuk *stakeholders* pengguna lulusan yang akan melakukan penilaian terhadap lulusan.



Gambar 2.1 laman TS unipma

Pada gambar 2.1 angka 1 menunjukkan fitur dimana pengguna lulusan harus mendaftarkan isintansinya dulu sebelum melakukan penilain terhadap lulusan. Setelah mendaftarkan username dan password *stakeholders* baru dapat melaksanakan pengisian penilaian terhadap kualitas lulusan UNIPMA.

## **B. Prosedur Pengumpulan Data**

### **1. Subjek**

Seluruh lulusan UNIPMA tahun 2018, baik lulusan Sarjana dan Lulusan Magister yang terdiri dari 1247 lulusan. Target pelaksanaan Tracer Study tahun 2020 untuk lulusan 2018 menjangkau 75% dari total responden.

### **2. Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan *Tracer Study* dilaksanakan secara terpusat dibawah Biro Alumni dan Tracer Study UNIPMA. Pelaksanaan kegiatan tersebut dibantu pelaksanaannya oleh koordinator program studi sebagai tim surveyor. Prosedur pelaksanaan pelacakan alumni di tingkat universitas antara lain sebagai berikut:

- a. Biro Alumni dan Tracer Study mengusulkan pembentukan Tim Pelaksana kegiatan *Tracer Study* kepada Rektor.
- b. Kepala Biro Alumni dan Tracer Study secara **ex-officio** sebagai ketua Tim melakukan koordinasi tim pelacakan alumni atau koordinator alumni program studi untuk menyusun rencana kegiatan pelacakan alumni.
- c. Tim pelacakan alumni dan koordinator alumni menyebarkan informasi kepada alumni tentang prosedur pengisian kuesioner alumni dan pengguna alumni.
- d. Pengisian kuesioner dilakukan secara online melalui aplikasi *Tracer Study* berbasis web pada <http://ts.unipma.ac.id/>
- e. Tim pelacakan alumni melakukan analisis terhadap isian kuesioner yang diisi oleh alumni.

- f. Hasil pelacakan alumni disosialisasikan pada koordinator alumni program study dan dekan.
- g. Kepala Biro Alumni dan Tracer study melaporkan hasilnya kepada Rektor melalui Wakil Rektor III.

## **C. Analisis Data dan Pelaporan**

### **1. Analisis Data**

Data hasil TS dikumpulkan dan dianalisis secara univariate, kemudian dilanjutkan secara bivariate dan/atau multivariate sesuai dengan kebutuhan tim dan institusi (Kusuma, 2016). Proses analisis data dilakukan dengan membagi seluruh data kuesioner TS UNIPMA ke dalam kategori/poin utama dari kuesioner. Setiap kategori kemudian dianalisa berdasarkan jumlah dan presentase. Kuesioner yang berupa pertanyaan terbuka dari tanggapan alumni, dilakukan pendefinisian. Setelah itu, dilakukan analisis progres setiap tahunnya.

### **2. Pelaporan**

Export data exel dari aplikasi TS UNIPMA diunggah ke sistem *tracer study online* dari Kemendikbud sebagai bagian laporan kegiatan TS ke kementrian melalui <http://tracerstudy.kemdikbud.go.id>.

Penyusunan laporan disusun oleh tim Tracer Study UNIPMA. Laporan berisi tentang beberapa hal terkait alumni UNIPMA, yaitu (1) perkembangan kompetensi yang dibutuhkan pasar kerja untuk bahan

perbaikan kurikulum; (2) inventarisasi manfaat yang diperoleh alumni selama menempuh pendidikan di UNIPMA, dan (3) penelusuran terkait tempat kerja, bidang kerja, waktu tunggu memperoleh pekerjaan, gaji pertama, pekerjaan sekarang, dan informasi lainnya.

## **BAB 3      Profil Lulusan Universitas PGRI Madiun Tahun 2018**

---



---

### **A. Target Responden Lulusan Tahun 2018**

Sejak menjadi Universitas PGRI Madiun (UNIPMA) pada 2017 jumlah program studi (Prodi) dan mahasiswa selalu bertambah. Pada tahun 2017 UNIPMA menyelenggarakan 22 Prodi dan sejak 2019 bersamaan dengan merger STKIP PGRI Ngawi ke Universitas PGRI jumlah program studi menjadi 26 dengan Prodi Ilmu Hukum (S1) dan Manajemen Pajak (D3) sebagai prodi baru.

Tabel 3.1 Data Penerimaan Mahasiswa baru Tahun 2014-2019

No	Program Studi	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	Prodi S-2 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	21	26	24	12	23	23
2	Prodi S-2 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	0	31	19	14	18	23
3	Prodi S-1 Bimbingan dan Konseling	104	107	116	80	76	55
4	Prodi S-1 Pendidikan Akuntansi	114	117	118	43	24	23
5	Prodi S-1 Pendidikan Anak Usia Dini	20	50	43	14	19	11
6	Prodi S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	47	67	53	46	56	40
7	Prodi S-1 Pendidikan Bahasa Inggris	64	61	84	49	84	42
8	Prodi S-1 Pendidikan Biologi	42	38	39	37	22	29
9	Prodi S-1 Pendidikan Ekonomi	41	42	41	26	27	9
10	Prodi S-1 Pendidikan Fisika	30	30	21	13	12	4
11	Prodi S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar	514	524	360	250	197	262
12	Prodi S-1 Pendidikan Matematika	92	94	85	63	69	46
13	Prodi S-1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	11	21	12	13	19	14
14	Prodi S-1 Pendidikan Sejarah	21	14	19	21	14	10
15	Prodi S-1 Pendidikan Teknik Elektro	19	20	18	13	9	8
16	Prodi S-1 Teknik Informatika	83	77	83	104	127	86
17	Prodi S-1 Sistem Informasi	0	0	0	22	22	14
18	Prodi S-1 Teknik Elektro	0	0	0	20	12	21
19	Prodi S-1 Teknik Industri	0	0	0	8	17	19

No	Program Studi	2014	2015	2016	2017	2018	2019
20	Prodi S-1 Teknik Kimia	0	0	0	7	7	7
21	Prodi S-1 Farmasi	0	0	0	20	23	31
22	Prodi S-1 Ilmu Keolahragaan	0	0	0	26	39	33
23	Prodi S-1 Akuntansi	73	82	44	128	152	124
24	Prodi S-1 Manajemen	72	89	87	215	343	359
25	Prodi D-3 Manajemen Pajak	0	0	0	0	0	8
26	Prodi S-1 Hukum	0	0	0	0	0	11
<b>Jumlah</b>		<b>1368</b>	<b>1490</b>	<b>1266</b>	<b>1244</b>	<b>1411</b>	<b>1312</b>

Target pelaksanaan Tracer Study adalah seluruh lulusan 2018 yang terdiri dari 1247 lulusan. Dengan rincian sebagai berikut

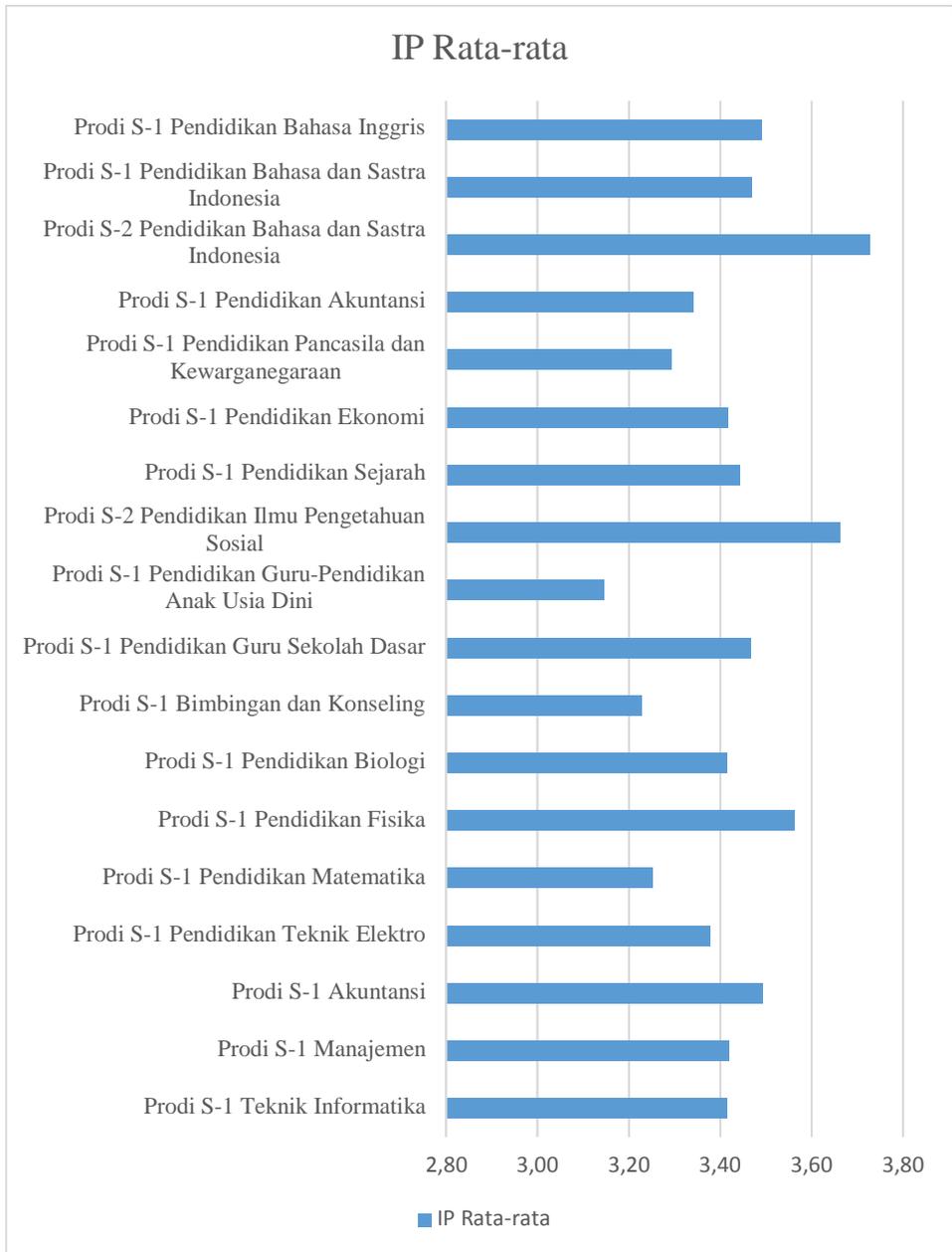
Tabel 3.2 Data Lulusan

No	Program Studi	Jumlah lulusan
1	Prodi S-2 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	14
2	Prodi S-2 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	17
3	Prodi S-1 Bimbingan dan Konseling	116
4	Prodi S-1 Pendidikan Akuntansi	79
5	Prodi S-1 Pendidikan Anak Usia Dini	30
6	Prodi S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	46
7	Prodi S-1 Pendidikan Bahasa Inggris	60
8	Prodi S-1 Pendidikan Biologi	28
9	Prodi S-1 Pendidikan Ekonomi	30
10	Prodi S-1 Pendidikan Fisika	28
11	Prodi S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar	515
12	Prodi S-1 Pendidikan Matematika	90
13	Prodi S-1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	7
14	Prodi S-1 Pendidikan Sejarah	32
15	Prodi S-1 Pendidikan Teknik Elektro	13
16	Prodi S-1 Teknik Informatika	67
17	Prodi S-1 Sistem Informasi	-
18	Prodi S-1 Teknik Elektro	-
19	Prodi S-1 Teknik Industri	-

No	Program Studi	Jumlah lulusan
20	Prodi S-1 Teknik Kimia	-
21	Prodi S-1 Farmasi	-
22	Prodi S-1 Ilmu Keolahragaan	-
23	Prodi S-1 Akuntansi	41
24	Prodi S-1 Manajemen	29
25	Prodi D-3 Manajemen Pajak	-
26	Prodi S-1 Hukum	-
<b>Jumlah</b>		<b>1247</b>

## B. IPK Alumni UNIPMA 2018

Pada tahun 2018 UNIPMA melakukan wisuda terhadap 1247 lulusan. IPK rata-rata alumni 3,42 dengan nilai standar deviasi 0,14. Nilai IP rata-rata tertinggi adalah 3,73 dari program studi S-2 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan nilai IP rata-rata terendah 3,15 dari program studi S-1 PG-PAUD. Besaran nilai IP ini memberikan sedikit gambaran mengenai pencapaian nilai akademik yang diraih oleh alumni UNIPMA tahun 2018 semasa mereka mengikuti pendidikan. Nilai IP tidak sepenuhnya menentukan baik tidaknya prestasi akademik dari mahasiswa/alumni prodi yang bersangkutan. Jurusan yang dipilih saat kuliah hendaknya menggambarkan keahlian dan kompetensi yang dimiliki. Transkrip akademik memuat nilai IPK yang diperoleh, nilai IPK itu merupakan angka yang menunjukkan prestasi akademik mahasiswa yang didapat selama perkuliahan.



Gambar 3.1 IPK Rata-rata lulusan UNIPMA 2018 per Program Studi

## BAB 4 Analisis Tracer Study

---

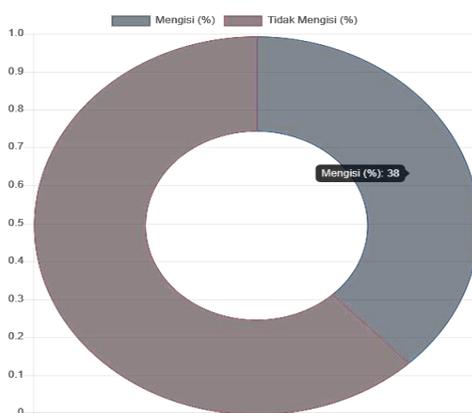
---

### A. Responden Rate

Target responden pada penyelenggaraan tracer studi UNIPMA tahun lulusan 2018 adalah alumni Universitas PGRI Madiun tahun dari angkatan 2014 mayoritas, angkatan 2014 dipilih sebagai responden yang tepat pada pelaksanaan tracer study UNIPMA, karena jika diperhatikan angkatan 2014 berada pada selang 4 tahun kelulusan.

Terdapat sebanyak 1247 responden dari angkatan 2014 yang diperoleh tim tracer studi, setelah diverifikasi bersama tim surveyor tracer study unipma, jumlah alumni yang dilibatkan sebanyak 1247 lulusan 2018, namun ada beberapa mahasiswa yang tidak terjangkau dengan beberapa alasan yang belum diketahui, mereka tidak mengisi form yang dikirim melalui email maupun form yang dibagikan melalui whatsapp.

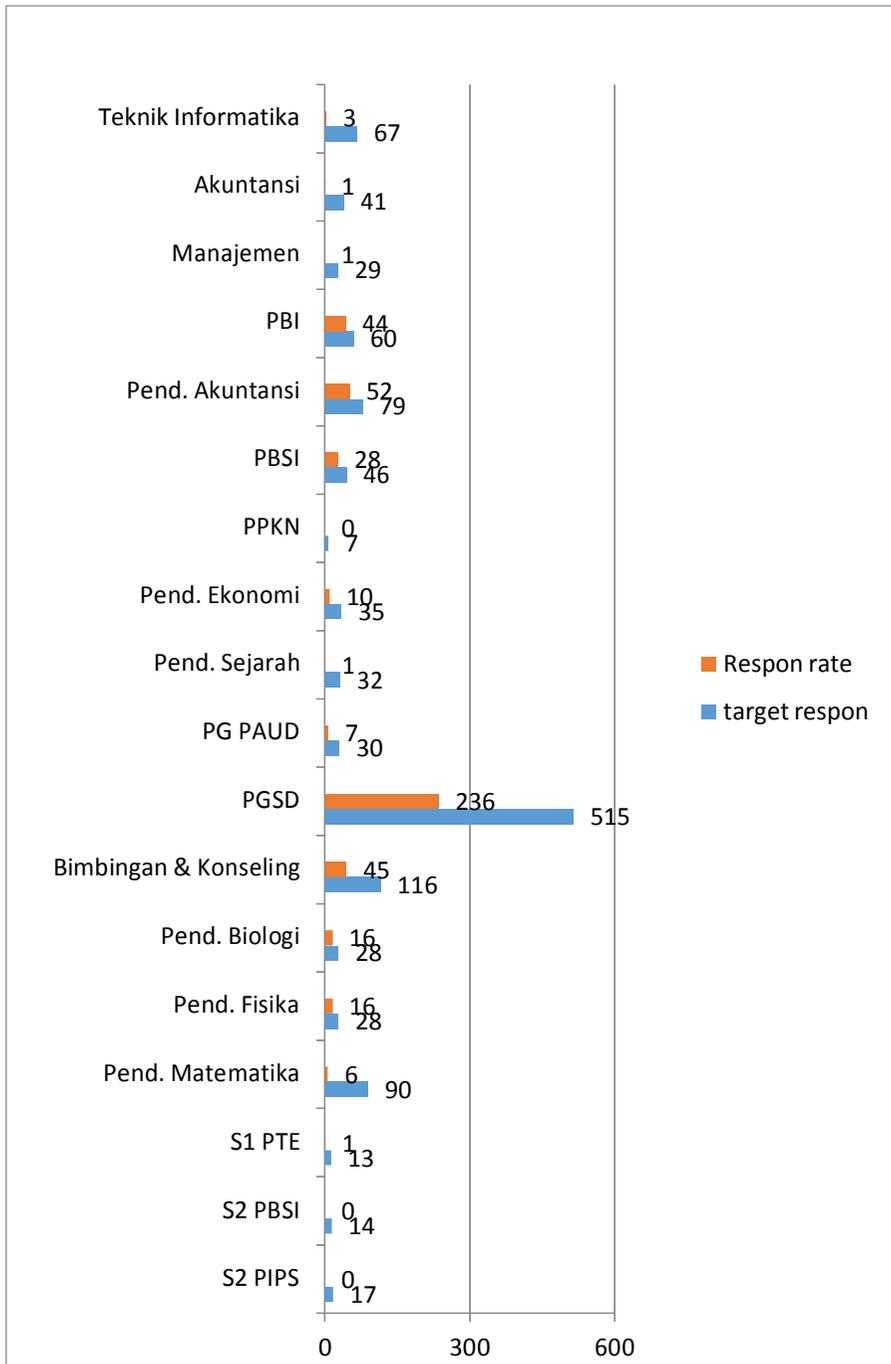
Gambar 4.1 menunjukkan grafik alumni UNIPMA tahun 2018 yang dilaksanakan selama 4 bulan diperoleh respon rate.



Gambar 4.1. Responden Rater Tracer study lulusan 2018

Dilihat berdasarkan program studi maka total alumni (responden) yang mengisi kuisisioner pada pelaksanaan tracer studi UNIPMA lulusan 2018 terbanyak adalah PGSD yaitu 236 alumni dari 515 target, dan yang paling sedikit adalah S2 PIPS dengan jumlah respon 0 dari 17 target, Prodi S2 PBSI dengan Jumlah 0 dari 14 target, dan PPKN dengan jumlah 0 dari 7 target. Dari keseluruhan target dengan jumlah 1247 terdapat 469 yang merespon atau sebesar 36 % yang sangat jauh dari target, secara rinci dapat dilihat pada gambar 4.2.

Kendala yang dihadapi dikarenakan kontak yang terbatas yang dapat dilakukan oleh tim, hal ini dikarenakan waktu yang terlalu sedikit. Tahapan koleksi data yang dilakukan hendaknya dilakukan minimal 4-6 bulan untuk dapat mendapatkan hasil yang optimal (Dikti, 2012). Peningkatan partisipasi dari alumni dalam pengisian Tracer Study untuk menjadi saran perbaikan kedepannya.



**Gambar 4.2. Responden Rate Per Program Studi**

## B. Sumber Biaya Kuliah

Pendidikan merupakan salah satu elemen yang sangat penting dalam mencetak generasi penerus bangsa di Indonesia, pendidikan tidak memerlukan biaya yang terbilang sedikit, biaya tersebut terus mengalami peningkatan, dalam penelitian tracer studi UNIPMA 2018, dilakukan analisis untuk mengetahui sumber biaya kuliah alumni UNIPMA lulusan 2018. Sumber biaya perkuliahan bagi mahasiswa Indonesia umumnya dari orang tua. Hal tersebut didukung dari hasil analisis yang telah dilakukan. Berdasarkan gambar dibawah ini sebanyak 36 % alumni UNIPMA angkatan 2018 menerima biaya kuliah dari orang tua/keluarga. Sedangkan 2 % alumni UNIPMA angkatan 2018 mendapat biaya kuliah dari beasiswa, dan 62 % tidak mengisi kuisisioner maka belum diketahui, diharapkan agar mahasiswa UNIPMA mampu memanfaatkan peran beasiswa sebagai sumber biaya kuliah dengan lebih baik lagi, dan UNIPMA sebagai institut mampu menyediakan beasiswa yang lebih memadai bagi mahasiswa.

Prosentase sumber Biaya kuliah Alumni



Gambar 4.3. Sumber biaya studi

### C. Kondisi Alumni : Bekerja, Study lanjut, Berwirausaha

Pekerjaan alumni UNIPMA lulusan 2018 dibagi menjadi 3 pekerjaan yaitu, bekerja, berwirausaha, dan studi lanjut, pada informasi yang didapat dari alumni terdapat 196 yang memilih untuk bekerja, dan 44 memilih untuk berwirausaha, dan 46 mereka studi lanjut dari 469 yang mengisi kuisioner. Ketika berbicara tentang lulusan perguruan tinggi di dunia kerja, pembahasan mengenai kesesuaian kuliah dengan pekerjaan merupakan hal yang paling menjadi perhatian secara keseluruhan tingkat kesesuaian pekerjaan alumni UNIPMA.



**Gambar 4.4. Perbandingan alumni yang bekerja dan tidak**

Saat ini, 86,77% alumni UNIPMA 2018 telah bekerja dan 13,23% nya belum mendapatkan pekerjaan.

### D. Masa Tunggu

Alumni UNIPMA angkatan 2018 mendapatkan pekerjaan setelah lulus. Tidak menutup kemungkinan, alumni tersebut mendapatkan pekerjaan sebelum lulus. Tidak perlu menunggu lama untuk para alumni ini mendapatkan pekerjaan. Masa tunggu tidak hanya menguraikan kisaran waktu alumni mendapatkan pekerjaan saja tetapi juga cara mendapatkan pekerjaan. Hampir semua alumni program studi di UNIPMA menunggu selama 12 bulan untuk mendapatkan pekerjaan. Hanya alumni program studi PGSD yang

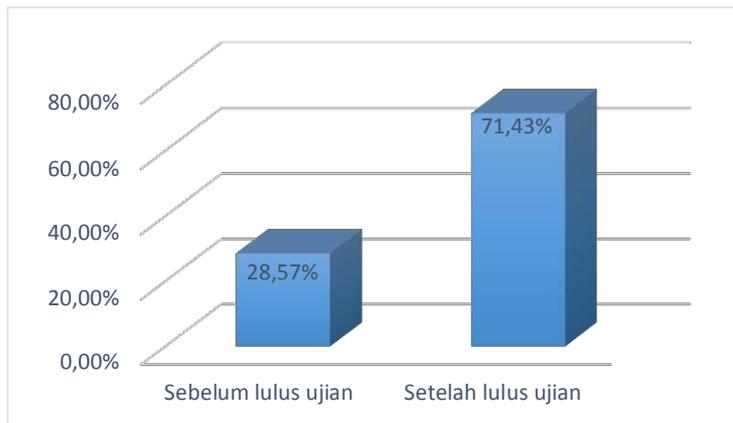
menunggu sekitar 4,6 bulan untuk mendapatkan pekerjaan. Secara keseluruhan, alumni mendapatkan pekerjaan pertama rata-rata 11,4 bulan. Masa tunggu alumni untuk mendapatkan pekerjaan setelah kelulusan secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1 Masa Tunggu Lulusan mendapatkan pekerjaan pertama

No	Program Studi	Masa Tunggu			Rata - Rata Bulan
		<6 Bulan	6 Bulan ≤ WT ≤ 18 Bulan	> 18 Bulan	
1.	Prodi S-2 PIPS	0	0	0	0
2.	Prodi S-2 PBSI	0	0	0	0
3.	Prodi S-1 Pendidikan Teknik Elektro	1	0	0	0
4.	Prodi S-1 Pendidikan Matematika	5	1	0	3,17
5.	Prodi S-1 Pendidikan Fisika	13	52	0	1,93
6.	Prodi S-1 Pendidikan Biologi	12	2	0	2,36
7.	Prodi S-1 Bimbingan dan Konseling	30	7	1	3,5
8.	Prodi S-1 PGSD	159	44	3	2,97
9.	Prodi S-1 PG-PAUD	7	0	0	0,57
10.	Prodi S-1 Pendidikan Sejarah	0	3	0	12
11.	Prodi S-1 Pendidikan Ekonomi	8	1	0	1,56
12.	Prodi S-1 PPKN	0	0	0	0
13.	Prodi S-1 Pendidikan Akuntansi	27	1	1	2,59
14.	Prodi S-1 PBSI	17	5	0	3,5
15.	Prodi S-1 Pendidikan Bahasa Inggris	32	9	0	4,1
16.	Prodi S-1 Manajemen	0	0	0	0
17.	Prodi S-1 Akuntansi	1	0	0	0
18.	Prodi S-1 Teknik Informatika	3	0	0	0
<b>Total</b>		<b>315</b>	<b>72</b>	<b>5</b>	<b>2,96</b>

Berdasarkan hasil isian Tracer Study UNIPMA mayoritas alumni UNIPMA 2018 memperoleh pekerjaan setelah lulus. Namun, tidak menutup kemungkinan bahwa terdapat sejumlah alumni yang memperoleh pekerjaan sebelum lulus Sarjana. Gambar 4.5 memberikan informasi terkait waktu alumni memperoleh pekerjaan. 28,57% Alumni memperoleh pekerjaan

sebelum lulus ujian sedangkan 71,43% alumni memperoleh pekerjaan setelah lulus ujian.



**Gambar 4.5. Waktu alumni memperoleh pekerjaan**

Mayoritas alumni unipma yang telah mendapatkan pekerjaan mempunyai waktu tunggu selama 0 hingga 3 bulan baik sebelum dan setelah lulus ujian untuk mendapatkan pekerjaan. Tabel 4.2 menunjukkan persentase lama waktu tunggu alumni UNIPMA dalam memperoleh pekerjaan baik sebelum dan setelah lulus ujian.

Tabel 4.2 Waktu tunggu alumni mendapat pekerjaan sebelum dan setelah lulus ujian

Bulan	Sebelum Lulus Ujian	Setelah Lulus Ujian
0-3	59.1%	67.3%
4-6	20.8%	16.8%
7-12	15.7%	14.0%
12-24	3.6%	1.9%
24-35	0.7%	0.0%

Masa tunggu alumni mendapatkan pekerjaan, tidak terlepas dari cara alumni alumni tersebut mendapatkan pekerjaan. Cara alumni mendapatkan pekerjaan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Cara Mendapatkan Pekerjaan Alumni

No	Cara mendapatkan pekerjaan	Jumlah	Prosentase
1	Iklan di koran/ majalah, brosur	84	12,24
2	Melamar ke perusahaan tanpa ada lowongan	70	10,20
3	Pergi ke bursa/ pameran kerja	42	6,12
4	Internet/ iklan online/ milis	146	21,28
5	Dihubungi perusahaan	20	2,92
6	Menghubungi kemenakertrans	3	0,44
7	Menghubungi agen tenaga kerja komersial/ swasta	8	1,17
8	Informasi dari pusat/ kantor pengembangan karir fakultas/ universitas	20	2,92
9	Menghubungi kantor kemahasiswaan/ hubungan alumni	8	1,16
10	Jejaring sejak masih kuliah	37	5,39
11	Relasi	164	23,91
12	Bisnis sendiri	37	5,39
13	Penempatan kerja/ magang	20	2,92
14	Tempat kerja yang sama sejak masih kuliah	14	2,04
15	Lainnya	13	1,90
TOTAL		686	100

Berdasarkan tabel 4.3 tersebut, cara alumni mendapatkan pekerjaan dari berbagai jalur. Mayoritas alumni mendapatkan pekerjaan dari relasi dan iklan di internet. Prosentase alumni mendapatkan pekerjaan dari relasi sebesar 23,91% dan dari iklan di internet sebesar 21,28%. Sebagian kecil alumni yang mendapatkan pekerjaan dengan memanfaatkan informasi dari kemenakertrans, agen tenaga kerja komersial/ swasta 1,17%, dan kantor pengembangan karir fakultas/ universitas 2,92%. Masing-masing prosentase yaitu dari kemenakertrans 0,44%, agen tenaga kerja komersial/ swasta, dan kantor pengembangan karir fakultas/ universitas Data ini memberikan gambaran bahwa relasi berperan besar terhadap informasi bahkan

rekomendasi pekerjaan. Selain itu, digitalisasi yang semakin luas memudahkan penyebaran informasi secara cepat dengan fasilitas internet yang memadai. Akan tetapi, instansi-instansi yang bersinggungan dengan para pencari kerja justru kurang berperan. Dengan demikian, diperlukan optimalisasi pengembangan karir dalam membantu alumni memperoleh pekerjaan dengan memanfaatkan digitalisasi.

## E. Pendapatan Perbulan

Pendapatan/ gaji yang didapatkan alumni dari pekerjaannya berbeda-beda. Pendapatan ini berasal dari pekerjaan utama, lembur dan tips (bonus), dan dari pekerjaan lainnya. Pendapatan perbulan terbanyak dari pekerjaan utama alumni angkatan 2018 dicapai oleh program studi Teknik Informatika dengan pendapatan Rp 3.300.000 dan pendapatan terendah dicapai oleh alumni program studi Pendidikan Bahasa Inggris sebanyak Rp 969.285.

Tabel 4.4. Pendapatan Alumni UNIPMA 2018

No	Nama Prodi	Pendapatan perbulan			Rata - Rata perbulan (Rp)
		Pekerjaan utama (Rp)	Lembur dan Tips/ bonus (Rp)	Pekerjaan lainnya (Rp)	
1	Prodi S-2 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	0	0	0	0
2	Prodi S-2 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	0	0	0	0
3	Prodi S-1 Pendidikan Teknik Elektro	800.000	200.000	200.000	1.200.000
4	Prodi S-1 Pendidikan Matematika	1.587.200	400.000	400.000	2.387.200
5	Prodi S-1 Pendidikan Fisika	1.371.875	300.000	300.000	1.971.875
6	Prodi S-1 Pendidikan Biologi	1.200.000	146.000	146.000	1.492.000

No	Nama Prodi	Pendapatan perbulan			Rata - Rata perbulan (Rp)
		Pekerjaan utama (Rp)	Lemburan tips/ bonus (Rp)	Pekerjaan lainnya (Rp)	
7	Prodi S-1 Bimbingan dan Konseling	1.181.429	435.158	435.158	2.051.744
8	Prodi S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar	829.279	298.142	298.142	1.425.562
9	Prodi S-1 Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini	982.143	312.500	312.500	1.607.143
10	Prodi S-1 Pendidikan Sejarah	0	0	0	0
11	Prodi S-1 Pendidikan Ekonomi	1.381.250	220.000	220.000	1.821.250
12	Prodi S-1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	0	0	0	0
13	Prodi S-1 Pendidikan Akuntansi	1.770.000	42.875	42.875	1.885.714
14	Prodi S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	866.667	283.333	283.333	1.433.333
15	Prodi S-1 Manajemen	2.000.000	500.000	500.000	3.000.000
16	Prodi S-1 Akuntansi	0	0	0	0
17	Prodi S-1 Teknik Informatika	2.600.000	350.000	350.000	3.300.000
18	Prodi S-1 Pendidikan Bahasa Inggris	969.285	0	0	969.285

Data pada tabel 4.4 dirasa belum optimal hal ini dikarenakan masih ada beberapa program studi yang alumninya belum mengisi data terkait dengan pendapatan yang dimiliki. Sesuai dari pendapatan alumni setiap program studi di atas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan, pendapatan

alumni perbulan adalah Rp.1.021.130. Rata-rata pendapatan perbulan setelah ditambah dengan bonus dan dari pekerjaan lainnya menjadi Rp. 1.775.918. Secara rinci dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5 Rincian pendapatan Rata-Rata Alumni UNIPMA 2018

No	Pendapatan perbulan	Rata-rata (Rp)
1	Pekerjaan utama	1.021.130
2	Lembur dan tips (bonus)	377.394.4
3	Pekerjaan lainnya	377.394.4
Total		1.775.918,80

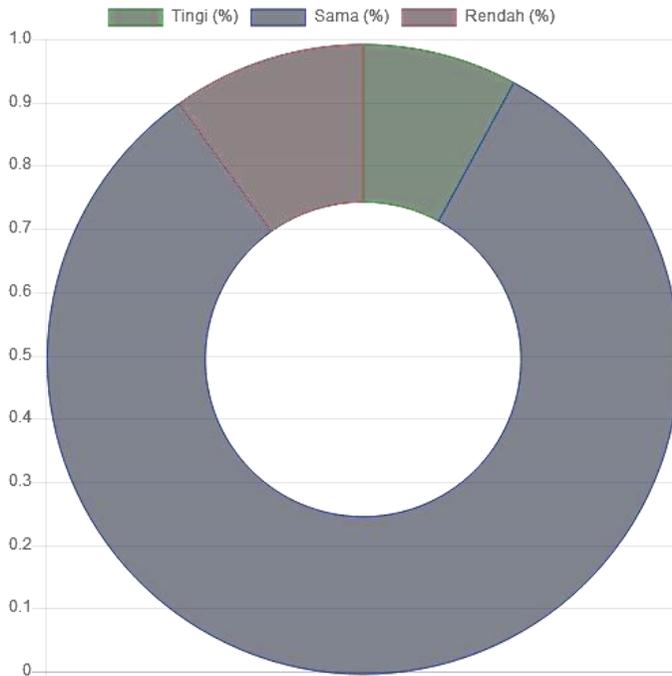
## F. Keselarasan Vertikal

Keselarasan vertikal yaitu keselarasan antara jenjang pendidikan dengan jenjang pendidikan minimal yang menjadi persyaratan suatu pekerjaan. Secara keseluruhan, tingkat kesesuaian jenjang pendidikan alumni angkatan 2018 dengan pendidikan minimal dalam pekerjaannya sekitar 8,61%. Pada prosentase ini, alumni berada setingkat lebih tinggi dari jenjang pendidikan yang dipersyaratkan dalam pekerjaannya. Pada tingkat yang sama antara jenjang pendidikan alumni dengan jenjang pendidikan minimal dalam pekerjaan mencapai prosentase paling banyak yaitu 86,19%. Jenjang pendidikan alumni yang setingkat lebih rendah dengan jenjang pendidikan minimal dalam pekerjaannya berada pada prosentase 4,85%. Tingkat keselarasan tertinggi dicapai oleh program studi PGSD dengan 5,61% alumni berada pada jenjang pendidikan minimal dalam pekerjaannya yang setingkat lebih tinggi dari jenjang pendidikannya. Keselarasan terendah atau jenjang pendidikan minimal dalam pekerjaannya lebih rendah dari jenjang pendidikannya dicapai oleh program studi Pendidikan Biologi, Bimbingan

dan Konseling, Pendidikan Sejarah, dan Pendidikan Akuntansi dengan 0,37%. Secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6 Keselarasan Vertikal

No	Nama Prodi	Tinggi	Sama	Rendah
1	Prodi S-2 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	0	0	0
2	Prodi S-2 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	0	0	0
3	Prodi S-1 Pendidikan Teknik Elektro	1	0	0
4	Prodi S-1 Pendidikan Matematika	0	5	0
5	Prodi S-1 Pendidikan Fisika	1	12	3
6	Prodi S-1 Pendidikan Biologi	4	9	1
7	Prodi S-1 Bimbingan dan Konseling	3	27	6
8	Prodi S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar	15	186	14
9	Prodi S-1 Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini	0	7	0
10	Prodi S-1 Pendidikan Sejarah	0	0	0
11	Prodi S-1 Pendidikan Ekonomi	0	7	1
12	Prodi S-1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	0	0	0
13	Prodi S-1 Pendidikan Akuntansi	1	12	3
14	Prodi S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	4	17	1
15	Prodi S-1 Pendidikan Bahasa Inggris	0	34	8
16	Prodi S-1 Manajemen	0	0	0
17	Prodi S-1 Akuntansi	0	1	0
18	Prodi S-1 Teknik Informatika	0	3	0
<b>TOTAL</b>		<b>29</b>	<b>320</b>	<b>37</b>
<b>PROSENTASE (%)</b>		<b>7,51</b>	<b>82,9</b>	<b>9,59</b>



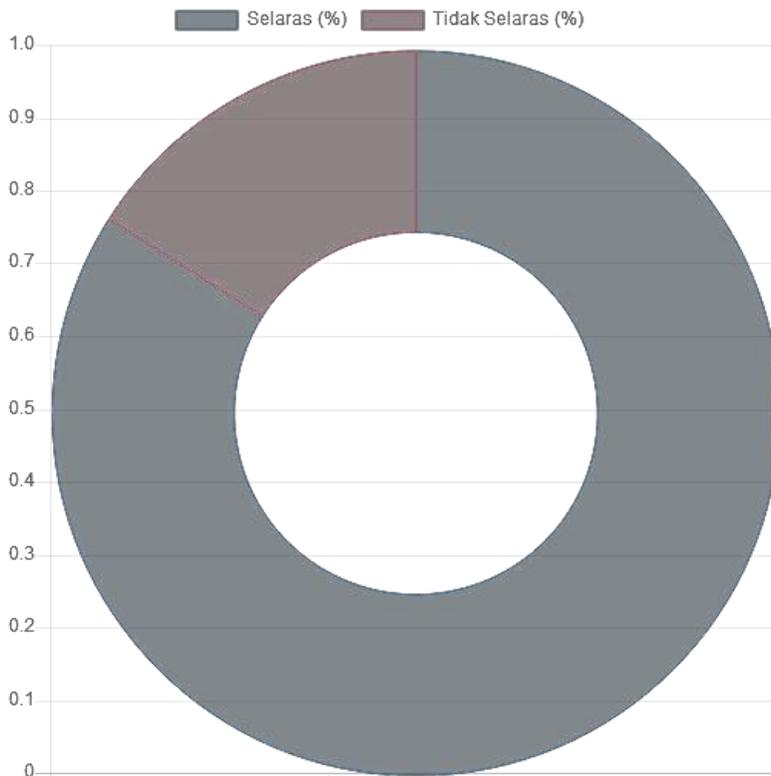
**Gambar 4.6. Keselarasan Vertikal**

**G. Keselarasan Horisontal**

Keselarasan horisontal yaitu keselarasan antara bidang pekerjaan alumni dengan bidang ilmu/prodi lulusan yang bersangkutan. Secara keseluruhan, tingkat kesesuaian pekerjaan alumni angkatan 2018 dengan program studinya sekitar 83,94% selaras dan 16,06% tidak selaras. Tingkat keselarasan tertinggi antara pekerjaan alumni dengan program studinya dicapai oleh program studi PGSD. Secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7 Keselarasan Horisontal

No	Nama Prodi	Selaras	Tidak Selaras
1	Prodi S-2 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	0	0
2	Prodi S-2 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	0	0
3	Prodi S-1 Pendidikan Teknik Elektro	1	0
4	Prodi S-1 Pendidikan Matematika	5	0
5	Prodi S-1 Pendidikan Fisika	12	4
6	Prodi S-1 Pendidikan Biologi	12	2
7	Prodi S-1 Bimbingan dan Konseling	27	9
8	Prodi S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar	183	32
9	Prodi S-1 Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini	7	0
10	Prodi S-1 Pendidikan Sejarah	0	0
11	Prodi S-1 Pendidikan Ekonomi	7	1
12	Prodi S-1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	0	0
13	Prodi S-1 Pendidikan Akuntansi	15	1
14	Prodi S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	20	2
15	Prodi S-1 Pendidikan Bahasa Inggris	32	10
16	Prodi S-1 Manajemen	0	0
17	Prodi S-1 Akuntansi	0	1
18	Prodi S-1 Teknik Informatika	3	0
<b>Total</b>		<b>324</b>	<b>62</b>
<b>Prosentase</b>		<b>83,94%</b>	<b>16,06%</b>



**Gambar 4.7. Keselarasan Horisontal**

## **H. Kompetensi yang dimiliki dan Kompetensi yang dibutuhkan**

### **1. Tingkat kompetensi yang dikuasai alumni pada saat lulus**

Dari seluruh pertanyaan yang ada hanya satu pertanyaan yang mempunyai nilai tertinggi pada skala 3 yaitu pada pertanyaan F175 tentang pengetahuan umum. Pada pertanyaan ini, alumni diminta mengisi skala tingkat kompetensi tentang pengetahuan umum yang dikuasai pada saat lulus. Sedangkan 26 pertanyaan mempunyai nilai tertinggi pada skala 4. Skala 4 berarti bahwa nilai pada setiap pertanyaan mempunyai tingkatan tinggi atau mempunyai tingkat hubungan tinggi dengan kompetensi yang dikuasai alumni pada saat lulus. Tabel 4.8 menunjukkan

nilai persentase jumlah jawaban pada masing-masing pertanyaan dan skala.

Tabel 4.8 Persentase jawaban kompetensi yang dikuasai alumni pada saat lulus

No	Pertanyaan	Persentase Jumlah Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Pengetahuan di bidang atau disiplin ilmu anda	0.26%	1.81%	8.53%	72.87%	16.54%
2	Pengetahuan di luar bidang dan disiplin ilmu anda	0.00%	2.07%	28.17%	60.21%	9.56%
3	Pengetahuan umum	0.00%	1.56%	14.81%	71.43%	12.21%
4	Bahasa inggris	0.78%	5.17%	52.45%	35.14%	6.46%
5	Keterampilan internet	0.52%	1.29%	9.30%	64.86%	24.03%
6	Keterampilan komputer	0.26%	2.33%	11.89%	64.86%	20.67%
7	Berpikir kritis	0.52%	0.78%	18.86%	62.53%	17.31%
8	Ketrampilan riset	0.52%	2.34%	34.64%	53.91%	8.59%
9	Kemampuan Belajar	0.00%	1.55%	9.84%	69.95%	18.65%
10	Kemampuan berkomunikasi	0.26%	2.36%	8.64%	64.14%	24.61%
11	Bekerja di bawah tekanan	3.09%	3.87%	20.62%	56.44%	15.98%
12	Manajemen waktu	0.00%	2.08%	13.77%	63.38%	20.78%
13	Bekerja secara mandiri	0.78%	2.07%	6.22%	64.77%	26.17%
14	Bekerja dalam tim/kerjasama dengan orang lain	0.00%	1.81%	4.39%	63.57%	30.23%
15	Kemampuan dalam memecahkan masalah	0.00%	1.81%	12.14%	66.93%	19.12%
16	negosiasi	0.00%	1.29%	19.33%	67.27%	12.11%
17	Kemampuan analisis	0.26%	2.07%	3.63%	59.84%	34.20%
18	Tolerasni	0.52%	1.29%	7.49%	62.27%	28.42%
19	Kemampuan adaptasi	0.00%	1.55%	5.68%	64.08%	28.68%
20	Loyalitas	0.00%	1.82%	7.01%	68.57%	22.60%
21	Integritas	0.34%	1.70%	5.10%	59.52%	33.33%

No	Pertanyaan	Persentase Jumlah Jawaban				
		1	2	3	4	5
22	Bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang	0.77%	1.80%	7.73%	65.72%	23.97%
23	Kepemimpinan	1.04%	1.82%	20.52%	60.52%	16.10%
24	Kemampuan dalam memegang tanggungjawab	0.52%	1.81%	5.17%	61.50%	31.01%
25	Inisiatif	0.00%	1.56%	10.39%	70.65%	17.40%
26	Manajemen proyek/program	0.00%	1.05%	20.00%	64.47%	14.47%
27	Kemampuan untuk mempresentasikan ide/produk/laporan	0.00%	2.58%	15.76%	65.89%	15.76%
28	Kemampuan dalam menulis laporan, memo, dan dokumen	0.00%	2.07%	13.44%	65.63%	18.86%
29	Kemampuan untuk belajar sepanjang hayat	0.52%	1.81%	4.39%	55.56%	37.73%

## 2. Tingkat kompetensi yang diperlukan alumni pada pekerjaannya saat ini

Seluruh jawaban dengan persentase tertinggi pada pertanyaan pada tingkat kompetensi yang diperlukan alumni pada pekerjaan berada pada skala 4 atau tinggi. Tabel 4.9 menunjukkan nilai persentase jumlah jawaban pada masing-masing pertanyaan dan skala.

Tabel 4.9 Persentase jawaban kompetensi yang diperlukan pada pekerjaan

No	Pertanyaan	Persentase Jumlah Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Pengetahuan di bidang atau disiplin ilmu anda	0.79%	1.31%	9.42%	60.21%	28.27%

No	Pertanyaan	Persentase Jumlah Jawaban				
		1	2	3	4	5
2	dan disiplin ilmu anda	0.00%	1.57%	14.14%	63.35%	20.94%
3	Pengetahuan umum	0.78%	5.17%	52.45%	35.14%	6.46%
4	Bahasa inggris	0.00%	2.39%	8.87%	63.14%	25.60%
5	Keterampilan internet	0.79%	4.97%	30.63%	50.52%	13.09%
6	Keterampilan komputer	0.78%	1.56%	6.51%	61.46%	29.69%
7	Berpikir kritis	0.78%	1.30%	7.79%	60.78%	29.35%
8	Ketrampilan riset	0.26%	1.56%	8.85%	62.24%	27.08%
9	Kemampuan Belajar	0.52%	1.57%	22.51%	57.59%	17.80%
10	Kemampuan berkomunikasi	0.78%	1.04%	3.65%	66.15%	28.39%
11	Bekerja di bawah tekanan	0.52%	1.56%	5.47%	57.29%	35.16%
12	Manajemen waktu	2.09%	2.61%	14.36%	57.96%	22.98%
13	Bekerja secara mandiri	0.26%	1.57%	7.57%	59.53%	31.07%
14	Bekerja dalam tim/kerjasama dengan orang lain	0.52%	1.57%	7.33%	62.04%	28.53%
15	Kemampuan dalam memecahkan masalah	0.26%	1.30%	3.90%	61.30%	33.25%
16	negosiasi	0.26%	1.57%	7.57%	64.49%	26.11%
17	Kemampuan analisis	0.00%	2.36%	13.12%	61.68%	22.83%
18	Toleransi	0.26%	1.31%	11.49%	65.27%	21.67%
19	Kemampuan adaptasi	0.26%	1.31%	3.40%	62.04%	32.98%
20	Loyalitas	0.26%	1.83%	4.96%	63.45%	29.50%
21	Integritas	0.26%	1.57%	6.28%	62.83%	29.06%
22	Bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang	0.52%	1.56%	7.03%	63.28%	27.60%
23	Kepemimpinan	0.52%	1.82%	10.94%	66.15%	20.57%
24	Kemampuan dalam memegang tanggungjawab	0.26%	2.08%	3.91%	60.68%	33.07%

No	Pertanyaan	Persentase Jumlah Jawaban				
		1	2	3	4	5
25	Inisiatif	0.26%	1.32%	7.63%	66.32%	24.47%
26	Manajemen proyek/program	0.77%	1.80%	7.73%	65.72%	23.97%
27	Kemampuan untuk mempresentasikan ide/produk/laporan	0.26%	1.83%	12.01%	63.19%	22.72%
28	Kemampuan dalam menulis laporan, memo, dan dokumen	0.26%	1.31%	12.53%	60.57%	25.33%
29	Kemampuan untuk belajar sepanjang hayat	1.04%	0.52%	4.68%	54.29%	39.48%

Sehingga dari jawaban-jawaban diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat kompetensi yang dikuasai dan diperlukan alumni mempunyai korelasi yang kuat karna hampir 100% jawaban berada pada tingkatan yang sama yaitu 4 (tinggi). Contohnya seperti pada pertanyaan 1: pengetahuan dibidang atau disiplin ilmu Anda. Jawaban terbanyak pada tingkat kompetensi yang dikuasai berada pada skala 4 dan jawaban terbanyak pada tingkat kompetensi yang diperlukan dipekerjaan pada skala 4. Artinya, alumni menguasai pengetahuan dibidang dan disiplin ilmunya dengan tinggi serta pengetahuan dan disiplin ilmunya pun sangat dibutuhkan di pekerjaannya. Dari jawaban ini, universitas dapat memperoleh informasi bahwa kompetensi yang diajarkan di universitas sudah cukup baik dalam mempersiapkan alumni untuk memasuki dunia kerja.

## **BAB 5 Kesimpulan dan Rekomendasi**

---

---

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan seluruh hasil Tracer Study (TS) 2020 yang diselenggarakan untuk lulusan UNIPMA tahun 2018 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Total Respondane rate dari lulusan 2018 sebesar 38% masuk kategori kurang.
2. Alumni UNIPMA 2018 sebanyak 86,77% telah bekerja dan sisanya 13,23 % sedang mencari pekerjaan.
3. Lulusan UNIPMA 2018 sebanyak 28,57% mendapatkan pekerjaan sebelum lulus dan 71,43% mendapatkan pekerjaan setelah lulus ujian.
4. Kelerasan vertical tinggi sebesar 10%, sama 82% dan rendah 8%
5. Alumni UNIPMA 2018 yang bekerja sesuai dengan bidang studinya sebesar 84% sisanya 16%.

### **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil TS UNIPMA untuk lulusan 2018 peningkatan respondane rate menjadi fokus utama pelaksanaan TS ditahun 2021. Instrumen TS di tahun 2021 dilakukan pembaharuan sesuai dengan pelaporan *Tracer Study Online* di Kemendikbud. Instrumen TS UNIPMA juga perlu dikembangkan untuk mendapatkan gambaran langsung dari lulusan dalam pelaksanaan kegiatan akademik maupun non akademik beserta unsur penunjangnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R., & Mukhtar, M. (2020). Perancangan E-Tracer Study berbasis Sistem Cerdas. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi dan Komputer)*, 9(1), 8-12.
- Dikti, D. (2012). *Buku Panduan Sistem Pusat Karir*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kusuma, H. E. (2016). *Tujuan dan Metode Tracer Study Seminar dan Workshop Tracer Study ITB 2016 Bandung*.
- Sailah, I. (2011). *Perlunya Tracer Study untuk Pendidikan Tinggi*. Direktorat Pembelajaran & Kemahasiswaan Ditjen Dikti.
- Syafiq, A., & Fikawati, S. (2016). *Metodologi dan Manajemen Tracer Study Universitas Indonesia*. PT RajaGrafindo Persada.



**Alamat** : Jl. Setia Budi No. 85 Madiun, Jawa Timur, Indonesia  
**Telepon** : 0351-462986  
**Faksimile** : 0351-459400  
**Email** : [rektorat@unipma.ac.id](mailto:rektorat@unipma.ac.id)

